

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Nur Khoridani, S.Sos
Desa Penempatan : Semat
Kecamatan Penempatan : Tahunan
Kabupaten Penempatan : Jepara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusuna laporan kegiatan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda Olahraga da Pariwisata Jawa Tengah Bulan Novembber 2024 penempatan Desa Semat Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun guna memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan PKKP di Desa Semat Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara bulan Novembber 2024. Diharapkan dengan adanya pemaparan kegiatan bulan Novembber ini dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dicapai selama satu bulan terakhir. Laporan ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil. Maka, pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah
2. Kepala Disdikpora Kabupaten Jepara dan tim pembimbing lokal peserta PKKP penempatan Kabupaten Jepara
3. Kepala Desa Semat beserta Jajaran Perangkat
4. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan laporan program PKKP tahun 2024

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dapat menghasilkan hasil yang terbaik dalam pelaksanaan program PKKP Jawa Tengah tahun 2024.

Jepara, 15 Novembber 2024
Peserta PKKP

Nur Khoridani, S.Sos

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Nur Khoridani, S.Sos

Desa Penempatan : Semat

Kecamatan Penempatan : Tahunan

Kabupaten Penempatan : Jepara

Jepara , 15 Novembber 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Semat,

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Ali Suwarno

Nur Khoridani, S.Sos

Mengetahui,
An. Kepala Dinas Dikpora Kab. Jepara,
Kepala Bidang Pora,

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Haryanto, S.IP, M.Acc
NIP.196802051994031007

Dr. Abdul Kohar M., S.Pi., M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Gambaran Desa Semat	1
1.2. Profil Peserta PKKP	3
II. HASIL KEGIATAN	
2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur	4
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	9
III. TARGET KEGIATAN	
3.1. Kegiatan Entrepreneur	18
3.2. Kegiatan Sociopreneur	18
IV. PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	19
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Buku Keuangan Penjualan.....	20

I. PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Geografis Desa Semat

Desa Semat merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Desa Semat memiliki luas wilayah $\pm 183,00$ Ha yang mencakup luas tanah sawah 16,55 Ha, luas tanah kering 53,00 Ha, luas tanah basah 1,00 Ha, luas tanah perkebunan 0,00 Ha, luas fasilitas umum 112,45 Ha, luas tanah hutan 0,00 Ha dan secara administrative Desa Semat terbagi menjadi 3 RW dan 7 RT.

Adapun secara geografis batas wilayah Desa Semat yaitu:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Telukawur dan Platar
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanggultlare
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Petekeyan

Jumlah penduduk Desa semat sebanyak 2.072 jiwa, yang terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 1.037 jiwa dan perempuan sebanyak 1.035 jiwa. Adapun jumlah KK sebanyak 687 KK.

Berdasarkan jumlah penduduk yang ada, masyarakat Desa Semat memiliki agama yang sama.

No.	Agama	Laki-laki	Perempuan
1.	Islam	1.039	1.036

Tingkat Pendidikan masyarakat Desa Semat bisa disebut sudah baik. Berdasarkan data pemerintahan Desa Semat Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara sebagai berikut:

Tingkatan Usia Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3-6 Tahun yang sedang TK/ Play Group	28 Orang	28 Orang

Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	102 Orang	93 Orang
Jumlah total	264 Orang	

Umumnya perekonomian masyarakat Desa Semat digerakkan beberapa mata pencaharian, yang mana diidentifikasi dalam berbagai mata pencaharian sebagai berikut:

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	perempuan
Petani	25	25
Nelayan	50	0
Tukang Batu	11	0
Perangkat Desa	10	1
Buruh Harian Lepas	55	20
Pemilik Usaha Warung, rumah makan dan restoran	10	50
Tukang Jahit	1	6
Jumlah Total Penduduk	264 Orang	

Perekonomian masyarakat Desa Semat pada umumnya bergerak pada sektor persawahan dan perikanan serta beberapa masyarakat bergerak di bidang industri olahan kayu. Dengan potensi pantai yang indah menjadi daya Tarik Desa Semat. Selain itu, Pohon turi yang melimpah dan memiliki banyak manfaat dapat diolah menjadi usaha olahan pangan lokal masyarakat Desa Semat sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan pengembangan usaha lokal.

1.2. Profil Peserta PKKP

Saya Nur Khoridani sebagai peserta PKKP di Desa Semat memiliki kemampuan sosiopreneur sebagai guru mengaji lansia, pendampingan belajar anak sekolah, dan aktif di berbagai kegiatan pemuda desa. Latar belakang pendidikan saya adalah Sarjana Sosial sebagai organisatoris di kampus pernah menjabat sebagai sekretaris Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), koordinator Pendidikan di organisasi daerah Ikatan Keluarga Mahasiswa Pati (IKMP), serta jabatan penting di beberapa organisasi. Soft skill yang saya miliki adalah kemampuan public speaking dan komunikasi, Adapun hard skill yang dimiliki adalah kemampuan dalam pengelolaan dokumen dan administrasi. Usaha yang dijalani sebelum mengikuti PKKP adalah jualan di bidang aksesoris berupa manik-manik, jilbab, dan makanan, selain memiliki usaha, saya juga menjadi partner sebagai pengisi suara di salah satu akun Youtube yang menayangkan berita seputar sepakbola.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN NOVEMBBER 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

- a. Usaha yang dijalankan saat ini ada berjualan di bidang aksesoris dan hijab. Aksesoris yang terbuat dari manik-manik dijadikan sebagai perhiasan berupa kalung, gelang, dan cincin. Selain sebagai perhiasan manik-manik juga dapat dibuat sebagai *strap phone* maupun gantungan kunci. Usaha yang saya jalankan selama 8 (bulan) bulan terakhir ini memiliki lumayan banyak peminat, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, hingga orang tua. Produk yang paling banyak diminati pada bulan ini adalah gelang dan gantungan kunci. Banyak anak kecil maupun remaja yang memesan dengan sesuai keinginan mereka, karena keunggulan produk kita adalah bisa pesan sesuai reuest pembeli dengan harga yang masih terjangkau dikalangan anak sekolah maupun ibu rumah tangga. Dengan sistem produksi dan pemasaran yang dipakai saat ini, relative dapat menarik pembeli baru maupun pembeli lama untuk berlangganan membeli produk dari De-I-We Collection. Pada setiap bulan De-I-We Collection akan menambah jenis produk yang dijual maupun menciptakan model baru yang lebih *trendy* sehingga pembeli akan terus tergiur dengan model aksesoris terbaru.



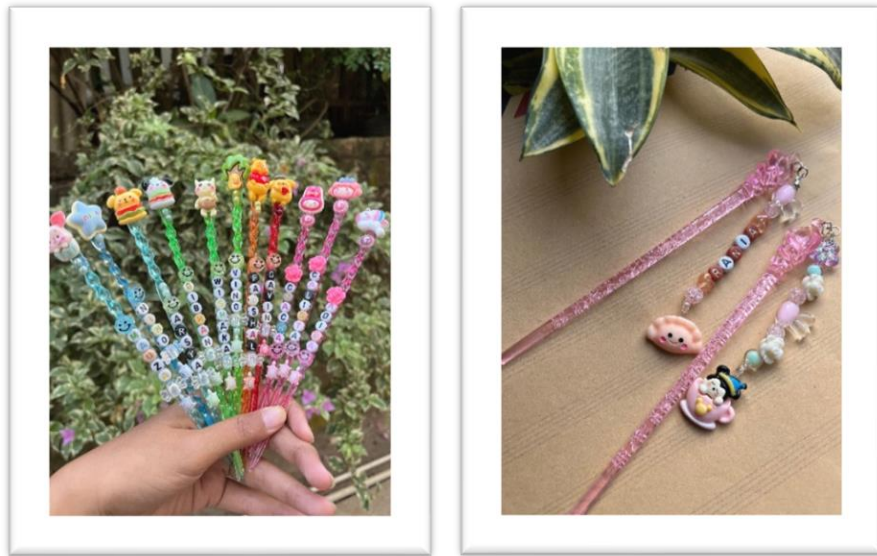
Gelang By De-I-We Collection



Strap Phone By De-I-We Collection



Gantungan Kunci By De-I-We Collection



Tuding By De-I-We Collection

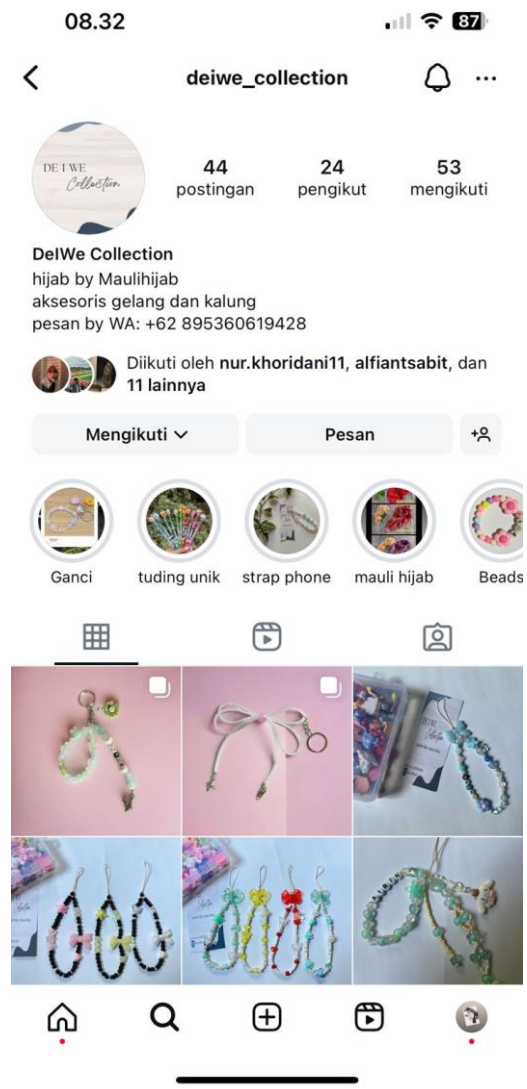
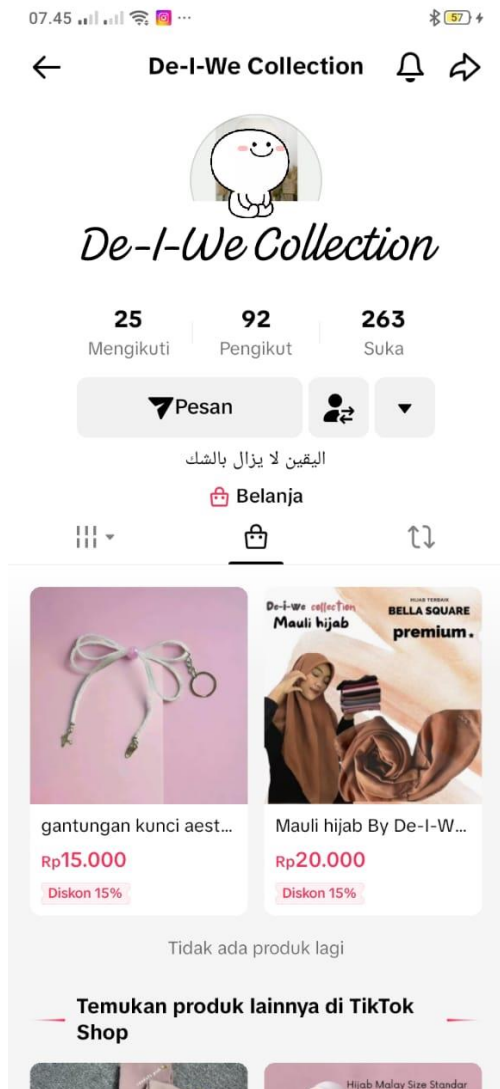
- b. Selain berjualan aksesoris dari manik-manik, De-I-We Collection juga memiliki brand hijab sendiri yaitu Mauli Hijab. Konsep dari penjualan hijab ini yaitu *re-branding* dan *re-packaging*. pada bulan kedelapan ini penjualan hijab masih berfokus kepada satu jenis hijab yaitu bella square. Penjualan Mauli Hijab by De-I-We Collection pada bulan ini mengalami penurunan penjualan dikarenakan kurangnya promosi dalam penjualan. Untuk strategi berikutnya akan menambah model dan bahan hijab baru agar pembeli lebih banyak pilihan dalam berbelanja di De-I-We Collection.





Rincian penjualan dari De-I-We Collection pada bulan November sebagai berikut:

No	Jenis Produk	Jumlah Penjualan
1.	Gelang	30 pcs
2.	Gantungan Kunci	10 pcs
3.	Tuding	0 pcs
4.	Strap Phone	5 pcs
5.	Kalung	0 pcs



2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

a. Pendampingan Administrasi Perpustakaan Desa Semat

Pendampingan Administrasi perpustakaan ini dilatarbelakangi oleh bantuan 1000 buku dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (DISKARPUS) Kabupaten Jepara kepada Desa Semat untuk menunjang minat baca khususnya pada anak-anak. Untuk mencapai hal tersebut, peserta PKKP Desa Semat membantu dalam hal mempromosikan perpustakaan Desa ke sekolah-sekolah terdekat dan masyarakat setempat. Selain itu, kita juga membantu dalam hal administrasi perpustakaan desa mulai dari mengoperasikan website perpustakaan, mengelola ketersediaan buku, dan mencatat daftar pengunjung serta daftar pinjaman buku. Setelah website dan administrasi tertata dengan rapi, selanjutnya peserta PKKP akan mendampingi pemuda setempat untuk menjadi admin dalam pengelolaan perpustakaan Desa Semat.





b. Verifikasi Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Tujuan dari Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan lingkungan dan perilaku sehat, serta memantapkan peran serta masyarakat melalui pemberdayaan. Hasil verifikasi STBM dapat menghasilkan rekomendasi pemerintah desa untuk melakukan pembenahan melalui 5 pilar STBM, yaitu: Stop Buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga, serta pengelolaan limbah cair rumah tangga.

Untuk mewujudkan tujuan verifikasi STBM, peserta PKKp membantu mensosialisasikan pentingnya hidup bersih dan sehat kepada masyarakat Desa Semat, selain itu kita juga membantu dalam pembuatan profil Desa dan membersihkan lingkungan sekitar Desa Semat bekerja sama dengan pemerintah Desa Semat. Dengan segala semangat gotong royong warga dan pemerintah Desa Semat, akhirnya Desa Semat mampu lolos dan Verifikasi Desa STBM dengan Predikan Sangat Baik.





c. Pameran UMKM Dalam Rangka Hari Sumpah Pemuda

Pada tanggal 27-28 Oktober 2024 Peserta PKKP Kabupaten Jepara mengikuti serangkaian kegiatan Hari Sumpah Pemuda yang diselenggarakan oleh DISPORAPAR Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan pameran ini berlangsung selama 2 hari dengan tujuan untuk mengenalkan produk-produk dampingan dari peserta PKKP Kabupaten Jepara. Produk dampingan dari 3 desa yaitu Desa Semat, Desa Petekeyan, dan Desa Troso.

Desa Semat memamerkan berbagai olahan pangan lokal khas Desa Semat yaitu stik kembang turi, cookies kembang turi, keripik tempe sagu, risol mayo, dan batik khas semat. Sedangkan Desa Petekeyan memamerkan berbagai souvenir ukir khas Desa Petekeyan yaitu asbak, vas bunga, meja laptop, kotak tissue dan masih banyak lagi, selain itu, Desa petekeyan juga memamerkan olahan pangan lokal khas petekeyan yang terbuat dari ketela singkong yaitu keripik tela.

Desa Troso juga tak kalah menarik dengan memamerkan kain tenun khas Desa Troso yang memiliki daya Tarik tersendiri di kalangan pembeli.



d. Pertemuan Rutinan dan Pembuatan Produk Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lestari

Pada bulan kedelapan ini peserta PKKP sudah mulai fokus pada pendampingan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lestari. Pendampingan dimulai saat pembuatan produk, inovasi olahan produk baru sampai administrasi kelompok. Pertemuan rutin dilakukan setiap hari senin minggu ke-2 dan minggu ke-4 setiap bulan. Produk olahan yang telah dibuat oleh kelompok ini adalah stik kembang turi dengan varian rasa original dan balado, cookies kembang turi, dan teh kembang turi. Untuk produk teh kembang turi saat ini masih tahapan pengembangan produk dan pengecekan rasa serta masa kadaluwarsa produk. Pertemuan kelompok Bersama lestari ini sudah berjalan lima kali dan sudah mulai memasarkan produk. Alat yang dimiliki kelompok juga sudah semakin lengkap, yaitu oven besar, mixer kue, timbangan, dan pasta maker.



Proses Pembuatan Stik & Cookies Kembang Turi



Stik Kembang Turi & Cookies Kembang Turi



Perbaikan Kemasan Stik & Cookies Kembang Turi



Teh Kembang Turi

e. Melakukan Pemasaran Produk Dampingan

Strategi pemasaran yang kita gunakan pada bulan ini mempromosi produk dampingan PKKP melalui media sosial desa berupa website dan Whatsapp seluruh anggota, selanjutnya adalah menitipkan produk ke perkumpulan warung pantai, sehingga pengunjung pantai bisa langsung membeli dan mencoba olahan pangan lokal khas desa Semat.



Menitipkan produk ke warung Pantai

f. Pengurusan Legalitas Usaha Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lestari

Pada bulan ini, setelah pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lestari langkah selanjutnya yaitu melakukan kepengurusan legalitas usaha kelompok. Pengurusan legalitas ini memerlukan waktu yang relative lama karena memang harus mengurus persyaratan yang banyak. Sebelum melakukan kepengurusan legalitas usaha, tim pkkp berkonsultasi dengan instansi terkait guna menetapkan fokus legalitas terhadap instansi yang menaungi. Pada tahapan ini, kita baru terfokus pada pembuatan SK Kepala Desa terkait pembuatan kelompok usaha Bersama ini.

III. TARGET KEGIATAN BULAN DESEMBER 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Target kegiatan pada bulan Desember adalah penambahan produk berupa hampers dan souvenir untuk acara ulang tahun, nikahan, dan lainnya dengan label De-I-We Store dan semakin banyak peminat yang menyukai produk-produk dari De-I-We Store. Selain itu, De-I-We Store juga ingin merambah penjualan ke bidang perkopian dengan brand De-I-We Coffee. Strategi yang dilakukan yaitu merambah penjualan melalui marketplace lain seperti tiktok, Instagram, dan shopee. Diharapkan dengan merambah jejaring penjualan semakin banyak orang yang mengetahui produk dari De-I-We Store.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target sociopreneur kami dalam bulan Desember akan berfokus kepada perizinan legalitas kelompok usaha Bersama yang sudah dibentuk. Diharapkan pada satu bulan kedepan dapat terselesaikan untuk perizinan legalitas. Selain perizinan legalitas kelompok usaha Bersama target bulan November akan melakukan pembenahan produk olahan teh kembang turi yang memang belum sempurna dan belum layak jual. Dan juga pada bulan ini kita akan berfokus pada acara Seminar kepemudaan yang melibatkan siswa-siswi sekolah sekitar jepara.

IV. KESIMPULAN

Program pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda yang telah kami lakukan adalah pendampingan legalitas usaha kepada UMKM setempat, membentuk kelompok usaha Bersama yang didalamnya terdapat pelaku UMKM yang bertujuan untuk menghimpun dan memberi wadah kepada pelaku UMKM dalam peningkatan usaha yang dijalani. Respon masyarakat terkait perencanaan program ini sangat baik dan mendapat antusiasme dari pelaku UMKM untuk meningkatkan perekonomian warga.

Untuk Langkah selanjutnya kita akan berfokus pada perizin legalitas kelompok yang sudah kita buat dan usahakan Bersama, selain itu membuat acara seminar yang bertema kepemudaan guna mewujudkan generasi muda yang peka akan keadaan daerah dan lingkungan sekitar.

Diharapkan program yang telah kami rencanakan dapat berjalan dengan baik sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi pengembangan kewirausahaan dan kesejahteraan masyarakat Desa Semat.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN